

## Pengetahuan dan Kesiapan Mahasiswa Profesi Ners dalam Penerapan Evidence Based In Nursing pada Stase Keperawatan Maternitas dan Pediatrik

Selly Kresna Dewi<sup>1</sup>,Margareta Martini<sup>1</sup>,Sapariah Anggraini<sup>1</sup>  
(STIKes Suaka Insan Banjarmasin)

### Abstract

*Nursing is an integral part of health services, so professional services are the final product of nursing care. The application of Evidence Based Practice in nursing care helps answer the needs and challenges of professional nurses in developing their independent care. Nursing professional students are change agents in the world of nursing to be able to change care for the better so that services become more optimal. The basis for implementing EBP is the education they had during academics, so this research aims to see a picture of students' knowledge and readiness in implementing EBPN at the maternity and pediatric stages. This research is quantitative descriptive, with a total sampling of 30 respondents, and has passed an ethical review and uses a knowledge and readiness questionnaire. The data analysis used is Univariate and the results of this research state that students' knowledge is still lacking (70%) and their readiness is still lacking (53.3% ). The Evidence Based Practice in Nursing course at the undergraduate nursing education level is very necessary to increase students' knowledge and readiness to become change agents, so in this course there are more tricks to make it easier for students to learn EBPN more easily and there are internal workshops for institutions to strengthen independent intervention nurses based on EBPN.*

**Keywords:** Knowledge; Readiness; Nurse; Application of Evidence Based Practice

### Abstrak

*Keperawatan adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan, sehingga pelayanan profesional merupakan produk akhir dari asuhan keperawatan. Penerapan Evidence Based Practice dalam asuhan keperawatan membantu menjawab kebutuhan dan tantangan perawat profesional dalam mengembangkan asuhan mandiri. Mahasiswa profesi ners merupakan change agent dalam dunia keperawatan untuk dapat merubah asuhan agar lebih baik sehingga pelayanan menjadi lebih optimal. Dasar dari penerapan EBP adalah pendidikan yang dimiliki saat akademik, sehingga penelitian ini bertujuan ingin melihat gambaran pengetahuan dan kesiapan mahasiswa dalam penerapan EBPN pada stase maternitas dan pediatrik. Penelitian ini deskriptif kuantitatif, dengan total sampling 30 responden, dan sudah lolos kaji etik dan menggunakan Kuesioner pengetahuan dan kesiapan. Analisa Data yang digunakan adalah Univariate dan Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa masih kurang (70%) dan kesiapannya masih kurang (53.3%). Kesimpulan : Mata kuliah Evidence Based Practice in Nursing dalam jenjang pendidikan sarjana keperawatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi change agent. Disarankan dalam mata kuliah ini lebih ditingkatkan trik untuk mempermudah mahasiswa mempelajari EBPN lebih mudah dan adanya workshop internal bagi institusi untuk memperkuat intervensi mandiri perawat berdasarkan EBPN.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan;Kesiapan;Perawat;Penerapan Evidence Based Practice

### PENDAHULUAN

Ilmu Keperawatan setiap tahunnya mengalami perubahan, dimana perawat semakin dituntut untuk memahami dan melakukan penelitian serta mendasarkan praktik keperawatan berdasarkan bukti. Hasil penelitian yang saat ini dilakukan tidak hanya memberikan gambaran pada suatu fenomena, tetapi juga secara praktis dapat memberikan suatu

intervensi yang diberikan berdasarkan hasil yang valid dan relevan. Hasil riset yang relevan dan valid dapat diintegrasikan dalam asuhan keperawatan sebagai bukti, artinya bahwa ilmu keperawatan selalu memberikan pelayanan dan mengambil suatu keputusan klinis berdasarkan temuan hasil penelitian, yang kemudian dipraktikkan sebagai upaya meningkatkan *caring* terhadap pasien<sup>1</sup>.

Keperawatan adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan, sehingga pelayanan profesional merupakan produk akhir dari asuhan keperawatan. Kebutuhan perawat profesional dapat dicapai dengan melalui pendidikan profesi ners, yang merupakan bagian dari program pendidikan sarjana keperawatan. Pada periode profesi ners ini terjadi proses pembelajaran klinik sebagai upaya menciptakan perawat yang profesional dan kompeten<sup>2</sup>. Tujuan dari program ini untuk membangun sikap dan kemampuan mahasiswa untuk menjadi perawat profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif.

Praktik keperawatan memiliki berbagai macam metode salah satunya adalah menerapkan *evidence based practice*. Penerapan hasil penelitian dalam asuhan keperawatan disebut dengan *Evidence Based Practice in Nursing*<sup>3</sup>. Konsep dari penerapan EBP adalah pendekatan pada suatu pelayanan kesehatan terutama penerapan asuhan keperawatan serta penggunaan hasil penelitian atau fakta dan bukan hanya asumsi untuk menerapkan suatu intervensi dan menuntun dalam pengambilan keputusan keperawatan<sup>4</sup>. EBP memiliki banyak manfaat lainnya seperti menjembatani antara hasil penelitian dan praktik, mencegah overload informasi terkait hasil-hasil riset atau penelitian, serta mengeliminasi adanya budaya "*practice which is not evidence based*"<sup>5</sup>.

Konsep dari penerapan EBP ini pada dasarnya dapat diterapkan sedini mungkin kepada mahasiswa keperawatan dimana dengan terbiasanya mahasiswa/l keperawatan menggunakan hasil penelitiannya dalam memberikan Asuhan keperawatan, maka praktik perawatan mandiri nantinya oleh perawat dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa Profesi ners STIKES Suaka Insan pada saat jenjang pendidikannya perkuliahan telah terlatih untuk menelaah kasus dengan menggunakan metode EBP, namun belum secara maksimal dan evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa dengan metode tersebut serta penerapannya dalam tatanan praktik klinik.

Hal diatas didukung oleh hasil observasi pada mahasiswa/l profesi ners yang sudah selesai menjalankan stase keperawatan maternitas dan anak pada tahun ajaran 2020/2021 didapatkan bahwa, mahasiswa masih belum memahami secara menyeluruh pentingnya penerapan EBP, manfaat dari EBP serta kurangnya integrasi pada setiap asuhan yang dikelola pada pasien berdasarkan EBP. Oleh sebab itu, mahasiswa profesi ners perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut terkait bagaimana kompetensi penerapan EBP pada pasien-pasien kelolaan di stase yang sedang dijalankannya. Hal ini sejalan dengan

pernyataan Ligita, jika dalam jenjang pendidikan keperawatan seharusnya memperkenalkan secara dini konsep EBP dan dapat menerapkan dalam pemberian asuhan keperawatan<sup>6</sup>. Sehingga mahasiswa lulusan perguruan tinggi tidak hanya paham akan teori dan praktik tetapi memahami pentingnya hasil penelitian dalam menentukan hasil perawatan yang terbaik dan terintegrasi pada pasien<sup>7</sup>. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengetahuan dan kesiapan mahasiswa program profesi ners dalam penerapan EBP terhadap pasien kelolaannya di stase yang dijalankan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Profesi Ners Angkatan 12 yang menjalani stase keperawatan maternitas berjumlah 30 orang di STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada bulan Januari-Februari 2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling*. Langkah pengumpulan data yang pertama dilakukan adalah melakukan Kaji Etik dan mendapatkan sertifikat lolos kaji etik dengan No. 024/KEPK-SI/III/2023. Kemudian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pengetahuan berjumlah 10 pernyataan dengan skala *guttman* dengan opsi pilihan jawaban Ya (0) Tidak (1) dan kuesioner Kesiapan berjumlah 12 dengan skala *guttman* dengan opsi jawaban Ya (0) Tidak (1) yang sudah dilakukan uji valid dan reliabel sebelumnya. Selanjutnya Mendapat ijin penelitian dari LPPM Stikes Suaka Insan Banjarmasin, kontrak waktu dengan responden untuk penjelasan penelitian, meminta informed concent dan mulai menyebarkan kuesioner, selanjutnya kuesioner diolah ke master tabel dan dibantu oleh spss untuk menghitung data hasil penelitian dan Analisa data yang digunakan *univariate rumus*  $f/n \times 100\%$ .

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa/i profesi Ners Angkatan XII pada Stase Keperawatan Maternitas dan Stase Pediatrik.

**Tabel 1. Distribusi reponden berdasarkan jenis kelamin**

Variabel	Kategori	f	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	9	30
	Perempuan	21	70

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 21 orang (70%) dan laki-laki berjumlah 9 orang (30%).

**Tabel 2. Distribusi reponden berdasarkan Pengetahuan dan Kesiapan Mahasiswa Ners dalam penerapan *Evidence Based Practice***

Variabel	Kategori	f	Persentase (%)
Pengetahuan	Baik	9	30
	Kurang	21	70
Kesiapan	Baik	14	46.7
	Kurang	16	53.3

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa profesi ners dalam penerapan *evidence based practice* terhadap pasien kelolaan, sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu (70%) dan yang memiliki pengetahuan yang baik (30%), Sedangkan gambaran kesiapan profesi ners dalam penerapan *evidence based practice* memiliki kesiapan yang kurang yaitu (53.3%) dan yang memiliki kesiapan yang baik (46.7%).

### **PEMBAHASAN**

Profesi ners memiliki tugas dan fungsi menerapkan semua teori yang didapatkannya selama menjalani diprogram studi sarjana keperawatan, sehingga yang didapatkan secara akademik maka akan dipraktikkan saat berdinis dilapangan. *Evidence based Practice in Nursing* (EBPN) merupakan suatu kerangka kerja yang sistematis, menguji, evaluasi dan mengaplikasikan temuan-temuan hasil riset dengan tujuan untuk memperbaiki layanan asuhan keperawatan pada pasien<sup>8</sup>. EBPN perlu diinisiasi sejak dini dengan penelitian, pengalaman klinik perawat serta keputusan pasien dalam menentukan perawatan menjadi landasan dalam pemberian asuhan dan meningkatkan kepuasan pasien<sup>9</sup>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mempunyai pengetahuan yang kurang (70%). Pemahaman mahasiswa/l terkait penerapan EBPN sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan serta mengaplikasikan suatu asuhan mandiri perawat sesuai dengan kebutuhan pasien. Pengetahuan mahasiswa/l dalam penelitian ini mencakup tujuh langkah yaitu menumbuhkan serta mengembangkan semangat untuk menyelidiki, membuat pertanyaan klinis, mencari dan mengumpulkan bukti, melakukan kritik artikel yang digunakan apakah sudah kredibel, mengintegrasikan bukti-bukti, mengevaluasi *outcome* serta menyebarkan hasil dari EBPN<sup>10</sup>.

Pengetahuan merupakan hal yang sangat vital dalam mengimplementasikan suatu asuhan, pengetahuan yang dimiliki tidak hanya terdiri dari konsep saja tetapi bagaimana secara teori dan hasil riset dapat memberikan perubahan kesehatan pasien dengan perawatan mandiri dan asuhan keperawatan yang berbasis EBPN<sup>10</sup>. Pengetahuan yang baik maka akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan suatu implementasi yang sudah dibuat berdasarkan EBPN<sup>11</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi sasaran adalah mahasiswa/l profesi ners dikarenakan mereka yang akan menjadi agen perubahan bagi

dunia keperawatan terutama dalam hal asuhan keperawatan, dengan adanya gambaran pengetahuan ini maka dapat memperbaiki sistem pembelajaran dan capaian pembelajaran yang dimiliki di institusi, selanjutnya dengan adanya EBPN sebagai upaya menyeleksi asuhan keperawatan yang masih belum terintegrasi dengan EBPN.

Selain pengetahuan penelitian ini juga melihat kesiapan mahasiswa/l profesi dalam implementasi EBPN pada kasus kelolaan masih kurang (53.3%) dan kesiapan yang baik hanya (46.7%). Terkait kesiapan keterampilan dalam implementasi asuhan keperawatan dengan EBPN sangat dibutuhkan. Keterampilan yang dimaksud yaitu mencari hasil penelitian, mengevaluasi dan mengaplikasikannya<sup>5</sup>. Salah satu skill yang harus dimiliki oleh seorang calon perawat profesional adalah kemampuan menggunakan teknologi yang saat ini menjadi tantangan di era industri 4.0<sup>12</sup>. Sehingga kemampuan dalam penggunaan komputerisasi serta terlatih dalam mencari artikel pada jurnal secara online sangat dibutuhkan di era digitalisasi.

Apabila calon perawat tidak terlatih dalam mencari informasi maka mengeliminasi asuhan yang masih tradisional tidak berdasarkan hasil riset akan susah diubah dalam suatu pemberian asuhan keperawatan. Kesiapan dalam menerapkan EBPN adalah kondisi seseorang yang membuat dirinya siap dalam memberikan tindakan keperawatan dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka memiliki<sup>13</sup>. Kesiapan dalam mengimplementasikan EBPN yang dimaksud adalah proses mencari bukti penelitian, mengevaluasi serta mengaplikasikannya secara langsung pada saat dilahan praktik. *Evidence Based* dapat dilaksanakan dengan baik jika mahasiswa mampu untuk mencari bukti penelitian secara online melalui jurnal ilmiah yang tersedia, untuk itu kebiasaan dalam menggunakan media online<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti berpendapat bahwa pengetahuan dan kesiapan tentang *Evidence Based Practice* merupakan suatu hasil dari tingkat pendidikan dan perilaku mahasiswa yang terus diperbaharui dari ilmu yang dimiliki<sup>14</sup>, sehingga mahasiswa/l profesi ners memiliki kemampuan untuk mempersiapkan diri dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien berdasarkan bukti atau hasil riset yang terbaru dan kredibel<sup>15</sup>. Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa/l diharapkan kelak menjadi perawat yang profesional dan mampu menerapkan ilmu yang terbaru atau menjadi agen perubahan. Maka pengetahuan dan kesiapan mahasiswa/l ners tentang EBPN sangat penting untuk diarahkan sedini mungkin agar kelak dimasa depan dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang mampu mempunyai ilmu yang luas dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaling secara global.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan mahasiswa profesi ners masih kurang yaitu (70%). Pemahaman mahasiswa/l terkait penerapan EBPN sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan serta mengaplikasikan suatu asuhan mandiri perawat sesuai dengan kebutuhan pasien. Pengetahuan mahasiswa/l dalam penelitian ini mencakup tujuh langkah yaitu menumbuhkan serta mengembangkan semangat untuk menyelidiki, membuat pertanyaan klinis, mencari dan mengumpulkan bukti, melakukan kritik artikel yang digunakan apakah sudah kredibel, mengintegrasikan bukti-bukti, mengevaluasi *outcome* serta menyebarluaskan hasil dari EBPN, sedangkan kesiapannya masih kurang (53,3%) dalam penerapan *Evidence Base Practice* dalam Asuhan keperawatan Maternitas & Pediatrik.

Terkait kesiapan keterampilan dalam implementasi asuhan keperawatan dengan EBPN sangat dibutuhkan. Keterampilan yang dimaksud yaitu mencari hasil penelitian, mengevaluasi dan mengaplikasikannya. Salah satu skill yang harus dimiliki oleh seorang calon perawat profesional adalah kemampuan menggunakan teknologi. Kesimpulan : Mata kuliah Evidence Based Practice in Nursing dalam jenjang pendidikan sarjana keperawatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi change agent. Disarankan dalam mata kuliah ini lebih ditingkatkan trik untuk mempermudah mahasiswa mempelajari EBPN lebih mudah dan adanya workshop internal bagi institusi untuk memperkuat intervensi mandiri perawat berdasarkan EBPN.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Fadhila A, Asriyadi F. Hubungan pengetahuan dengan kesiapan penerapan evidence-based practice pada mahasiswa profesi ners UMKT tahun 2019. *Borneo Student Res.* 2020;2(1):71–7.
2. Harun H. Program Profesi Ners dalam Penerapan Evidence Based Practice. 2019;3(2):117–22.
3. Saharman, Sunarno, Sunaryanti. Peningkatan Pelayanan Patient Centered Care Melalui Penerapan Evidence Based Nursing: Systematic Review. 2023;6(2):71–82.
4. Kendeng M, Erfina, Yusuf S. Tantangan dan hambatan perawat manajer dalam penerapan evidence based practice: A scoping review. *J Keperawatan [Internet]*. 2023;15(1):237–46. Available from: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
5. Melnyk, Overholt. *Evidence-based practice in nursing & health: A guide to best practice.* Philadelphia: Wolter Kluwer; 2019.
6. Legita T. Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Perawat Klinisi Dalam Implementasi Evidence-Base Practice. *NERS J Keperawatan.* 2012;8(1):84.
7. Master. *Role development in professional nursing practice.* Jones & Bartlett Publishers.;

- 2015.
8. Alatawi M, Aljuhani E, Alsufiany F, Aleid K, Rawah R, Aljanabi S, et al. Barriers of Implementing Evidence-Based Practice in Nursing Profession: A Literature Review. *Am J Nurs Sci*. 2020;9(1):35.
  9. Lopez V, Cleary M. Integrating Evidence-Based Practice in the Nursing Curriculum. *Issues Ment Health Nurs*. 2019;
  10. Purbaningsih E, Dewi KS. Kesehatan Perempuan Paska Melahirkan: Pendekatan Transkultural & Penerapan "Evidence Based Practice." 1st ed. Suardi M, editor. Sumatera Barat: CV AZKA PUSTAKA; 2023. 42–43 p.
  11. Elysabeth D, Libranty G, Natalia S. Hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kompetensi aplikasi evidence-based practice. *Sk Keperawatan [Internet]*. 2015;1(1):14–20. Available from: <https://doi.org/10.35974/jsk.v1i01.22>
  12. Tampubolon K, Elazhari E, Batu. Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *J Liaison Acad Society [Internet]*. 2021;1(4):170–83. Available from: <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS>
  13. Damayanti RA, Bachtiar A. Kesiapan Mahasiswa Kesehatan terhadap Penerapan Pendidikan Interprofesional di Indonesia. 2019;(2009).
  14. Boswell C, Cannon S. Introduction to nursing research: Incorporating evidence-based practice. Jones Bartlett Learn. 2022;
  15. Ibnu IN, Aswin B. Improving Student's Understanding and Problem-Solving Ability about Nutrition and Work Productivity Through Team Based Project Approach And Evidence Based Learning In The Work Industry. *Jkmj*. 2023;7(1):41–8.